



REVITALISASI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) GUNA MEMAKSIMALKAN PEREKONOMI MASYARAKAT DI DESA CICADAS, KECAMATAN SAGALAHERANG KABUPATEN SUBANG

Oleh

Kharisma Denta Putra¹, Taufiq Hidayat²

¹Program Studi Administras Publik Univesitas Subang

²Program Studi Administras Bisnis Univesitas Subang

E-mail: ¹kharismadenta@gmail.com, ²taufiq.fiaunsub@gmail.com

Article History:

Received: 11-01-2023

Revised: 15-01-2023

Accepted: 21-02-2023

Keywords:

BUMDes, Desa Cicadas,
Revitalisasi

Abstract: *Badan usaha milik Desa (BUMDes) ini adalah salah satu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa yang bergerak di bidang sosial dan ekonomi serta sebagai penyedia layanan terhadap masyarakat desa utamanya mengenai bidang usaha. Pengelolaan dilakukan secara ekonomis, mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan fokus penelitiannya adalah: (1) Manfaat Revitalisasi Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (2) Pengaruhnya terhadap masyarakat sebelum dan sesudah dilakukannya revitalisasi Badan Usaha Milik Desa. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi masyarakat Desa Cicadas.*

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kegiatan ini menjadi nilai tambah untuk daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1.

Pelaksanaan KKNM MBKM Universitas Subang memiliki tema “Implementasi KKNM-MBKM Melalui Progam inovasi Desa dan Pemberdayaan BUMDes dalam Rangka Pembangunan Subang Jaya Istimewa dan Sejahtera” dan dalam kegiatan KKNM ini difokukan pada pemberdayaan BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa yang selanjutnya disebut BUMDes adalah suatu



lembaga/badan/organisasi perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis, mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pembangunan perekonomian merupakan salah satu penopang suatu daerah untuk mencapai skala nasional, maka pemerintah harus dapat menggali, mengelola dan membina masyarakat untuk mencapai potensi di setiap daerah tersebut. Dengan begitu eksistensi desa harus mendapat perhatian yang serius dari pemerintah dengan kebijakan-kebijakan yang terkait. Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan secara menghimpun dan melembagakan kegiatan ekonomi masyarakat.

BUMDes merupakan lembaga yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumber daya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat Desa. BUMDes memiliki peran mengakomodir dan mengatur perekonomian yang ada di desa terutama bidang usaha bisnis, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang, memiliki peran mengatur perekonomian desa dan potensi desa yang ada di desa. Hal ini diharapkan mampu mengakomodir berbagai usaha yang sebelumnya telah berjalan seperti bidang usaha bisnis penyewaan barang, keuangan secara mikro, usaha sosial sederhana, usaha jasa pelayanan, bisnis keuangan secara mikro, usaha bersama masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya dilapangan, operasional BUMDes Desa Cicadas tidak berjalan sebagaimana mestinya dan sempat terhenti karena mengalami beberapa kendala yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memadai dalam pengelolaan BUMDes dan kurangnya kesadaran masyarakat untuk menjadikan BUMDes sebagai wadah perekonomian rakyat desa.

Permasalahan utama yang terjadi di tubuh Pengurus BUMDes Cicadas adalah belum dapat menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai pengelola ekonomi rakyat secara maksimal dan dari sekian program kerja yang ada dan yang dapat dijalankan hingga saat ini hanya bidang simpan pinjam. Menyadari pentingnya peran BUMDes untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat maka pengurus BUMDes dituntut untuk memiliki pengetahuan organisasi yang lebih baik dan motivasi tinggi dalam mengelola BUMDes serta kepada masyarakat perlu diberikan pencerahan secara berkesinambungan mengenai peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang.

Solusi Dan Target

Berdasarkan uraian analisis situasi diatas maka dapat ditentukan beberapa rumusan sebagai berikut:

1. Kompetensi yang dimiliki oleh pengurus BUMDes harus ditingkatkan untuk menciptakan iklim organisasi yang kondusif dan bersaing.
2. Partisipasi masyarakat untuk menjadikan BUMDes sebagai wadah bersama dalam memajukan unit usaha masih kurang.

Adapun tujuan dari terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di BUMDes Cicadas Kecamatan Segalaherang adalah sebagai berikut;

1. Memberikan pengetahuan serta pemahaman terkait kompetensi yang harus dimiliki setiap personel BUMDes kepada pengurus BUMDes yang masih aktif dan seluruh masyarakat Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang
2. Memberikan masukan dan pendampingan kepada pengurus BUMDes di Desa Cicadas



Kidul Kecamatan Sagalaherang untuk memiliki semangat inovasi dan kreatif dalam membangun dan memajukan organisasi serta mampu mencari dan memberikan solusi terbaik atas setiap permasalahan yang timbul guna meningkatkan daya saing.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi setiap personel pengurus BUMDes adalah komponen yang paling mendasar dalam mengelola sebuah organisasi (Moeheriono, 2009). Bahkan Williams dalam Carters (2011) mengemukakan bahwa "*individual competence describes what a person is capable of doing and includes a combination of motives and traits, the self-image of a person and his or her social role, skills and knowledge*". Dari pendapat tersebut, nampak bahwa kompetensi individual dapat dilihat dari kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan dan termasuk didalamnya kombinasi motivasi dan sifatnya, citra diri atau peran sosialnya, keahlian dan pengetahuan.

Adapun solusi yang diusulkan dari permasalahan yang terjadi di BUMDes Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memberikan pencerahan kepada seluruh anggota yang masih aktif dan terlibat di dalam struktur kepengurusan BUMDes agar mampu meningkatkan kompetensi setiap anggota pengurus sehingga memiliki loyalitas guna kemajuan BUMDes di masa yang akan datang.
2. Menyelenggarakan kegiatan workshop/Pelatihan/Pembinaan untuk seluruh personel BUMDes yang masih aktif dan beberapa elemen masyarakat yang masih peduli dengan keberadaan BUMDes dan kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjalankan organisasi BUMDes dimasa yang akan datang seperti *Pelatihan tentang BUMDes, Pelatihan Manajemen Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Konflik*.
3. Memberikan pencerahan tentang pentingnya keberadaan BUMDes secara kontinu dan berkesinambungan kepada masyarakat desa melalui pertemuan-pertemuan desa.

METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan menggunakan metode *grounded research* dan *workshop*, dimana dari metode tersebut terbagi menjadi tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Observasi.

Kegiatan ini dilakukan dengan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang terjadi dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Sehingga mampu mendeskripsikan permasalahan yang terjadi, aktivitas-aktivitas yang berlangsung dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas.



Gambar 1. Observasi lapangan

2. Wawancara

Yaitu untuk mendapatkan informasi yang lebih utuh setelah melakukan observasi ke lapangan ditujukan agar hasil yang didapat dari kegiatan ini bisa tercapai dan terpenuhi



Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menggunakan beberapa metode yaitu survey, pendampingan dan penyuluhan dengan melihat potensi yang dimiliki oleh desa sebagai unit usaha kreatif masyarakat. Kegiatan ini dilakukan pada Bulan Juli - Agustus tahun 2022 di Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang, Kabupaten Subang.



Gambar 2. Wawancara dengan Sekretaris Desa Cicadas

Adapun secara rinci tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu tahap pertama yang dilakukan adalah pembenahan secara total struktur kepengurusan BUMDes dan tahap kedua adalah pencerahan kepada masyarakat tentang pentingnya BUMDes dalam pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat.

HASIL

Hasil yang di peroleh pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di BUMDes Desa Cicadas Kecamatan Sagalaherang yang dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus memiliki capaian luaran di antaranya:

1. Memberikan pencerahan kepada anggota yang masih aktif dan terlibat di dalam struktur kepengurusan BUMDes agar mampu meningkatkan kompetensi setiap anggota pengurus sehingga memiliki loyalitas guna kemajuan BUMDes di masa yang akan datang.
2. Menyelenggarakan kegiatan workshop/Pelatihan/Pembinaan untuk seluruh personel BUMDes yang masih aktif dan beberapa elemen masyarakat yang masih peduli dengan keberadaan BUMDes dan kegiatan ini disesuaikan dengan kebutuhan untuk menjalankan organisasi BUMDes dimasa yang akan datang seperti *Pelatihan tentang BUMDes, Pelatihan Manajemen Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan dan Manajemen Konflik.*



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan BUMDes dan Manajemen Organisasi

3. Memberikan pendampingan dalam membentuk struktural organisasi BUMDes yang kokoh dan melaksanakan beberapa program kerja BUMDes secara kontinu dan berkesinambungan kepada masyarakat desa.



Gambar 4. Kegiatan Pendampingan kepada Pengurus BUMDes dan Masyarakat
Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah:

- i. Pengurus BUMDes yang masih aktif menyatakan siap untuk kembali mengelola BUMDes dengan baik secara terorganisir sesuai dengan program kerja yang ditetapkan.
- ii. Masyarakat menyatakan sikap untuk siap berpartisipasi menjadi pengurus BUMDes jika dibutuhkan dan akan menjadikan BUMDes sebagai wadah bersama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa.
- iii. Komunikasi dan koordinasi antar pengurus menunjukkan peningkatan yang cukup baik dalam kerjasama membangun BUMDes Cicadas menjadi lebih maju dan lebih baik dari sebelumnya.
- iv. Setiap personel pengurus BUMDes semakin mengetahui tugas dan pokok kegiatan yang harus dilakukan sehingga mampu menyusun langkah-langkah untuk mencapai target yang diharapkan bersama.

KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama bulan Juli sampai dengan bulan Agustus, diperoleh hasil-hasil sebagai berikut:

1. Telah terbentuknya kembali kepengurusan BUMDes Cicadas Kecamatan Segalaherang. Dan keberadaan BUMDes di Desa Cicadas harus tetap dijaga agar perekonomian masyarakat tetap stabil.
2. Tingkat kepedulian masyarakat Desa Cicadas terhadap BUMDes mengalami peningkatan dengan aktifnya masyarakat berkunjung ke BUMDes Cicadas.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Universitas Subang, 2021, Buku Pedoman KKN, Universitas Subang, Subang, Jawa Barat
- [2] Syardiansah. "Peran Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa" JIM UPB. Vol 7 No.1. Universitas Samudra Aceh. 2017
- [3] Ridlwan, Z. (2014). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa. Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum, 8(3), 424-440
- [4] Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. Jurnal EIRiyasah, 5(1), 32-40.
- [5] Lucia Nurbani Kartika, Sugiarto. Pengaruh Tingkat Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Administrasi Perkantoran, Volume XVII No. 1, April 2014, ISSN 1979 -6471
- [6] Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- [7] S.,Mulyadi, 2003. Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta



- [8] Berita Desa. (2020, maret selasa). Definisi Desa Menurut Para Ahli. Retrieved from berdesa.com: <http://www.berdesa.com/defenisi-desa-menurut-berbagi-ahli/>
- [9] Pengertian Pemberdayaan Menurut Para Ahli. (n.d.). Retrieved from IndonesiaStudents:<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-pemberdayaan-menurut-para-ahli/>
- [10] Arsyad, L. 1999. Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: PT. BPFY Yogyakarta
- [11] Prinsip Pengelolaan BUMDes. (2018, january). Retrieved from Blog BUMDes: <https://blog.bumdes.id/2018/01/prinsip-pengelolaan-bumdes/>.